

Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Dokumentasi DIKLAP SDM PT KAI Palembang

Haliyah Salsabila*¹⁾, Reni Septiyanti²⁾

1. Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
2. Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Absensi Digital; DIKLAP; Dokumentasi; RAD; Sistem Informasi

Keywords: Attendance System; DIKLAP; Documentation; RAD; Information System

Article history:

Received 7 Maret 2026

Revised 1 April 2026

Accepted 8 April 2026

Available online 1 Mei 2026

DOI :

[10.48144/suryainformatika.v16i1.2406](https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v16i1.2406)

* Corresponding author.

Haliyah Salsabila

E-mail address:

billasalsa697@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi untuk melakukan digitalisasi administrasi, termasuk pada pengelolaan kegiatan Pendidikan Lapangan (DIKLAP). Unit Sumber Daya Manusia (SDM) PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang masih menerapkan proses absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP secara manual menggunakan kertas, yang kemudian dipindai untuk kebutuhan arsip digital. Proses tersebut dinilai kurang efisien, membutuhkan waktu tambahan, serta berpotensi menimbulkan kendala dalam pencarian dan penyimpanan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP berbasis *web* yang terintegrasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD), karena mampu menghasilkan rancangan sistem secara cepat dengan melibatkan pengguna dalam proses perancangan. Hasil penelitian berupa rancangan sistem dan prototipe yang memungkinkan peserta melakukan absensi digital dengan pengisian data kegiatan serta unggah foto dokumentasi sebagai bukti kehadiran. Sistem juga dirancang untuk menghasilkan laporan absensi harian dalam format *PDF* secara otomatis. Rancangan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi DIKLAP serta mendukung proses digitalisasi di lingkungan Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged organizations to digitalize administrative processes, including the management of Field Education (DIKLAP) activities. The Human Resources Unit of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang still applies manual attendance and documentation processes using paper, which are later scanned for digital archiving. This process is considered inefficient, time-consuming, and prone to data management issues. This study aims to design a web-based attendance and documentation information system for DIKLAP participants. The Rapid Application Development (RAD) method is used to enable fast system design by involving users during the development process. The results of this study include a system design and prototype that allow participants to record attendance digitally, input activity data, and upload photo documentation as proof of participation. The system is also designed to generate daily attendance reports in PDF format automatically. This system design is expected to improve the efficiency and effectiveness of

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk beradaptasi melalui penerapan digitalisasi dalam berbagai aktivitas administrasi, termasuk pada pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu aktivitas administrasi yang masih sering dilakukan secara konvensional adalah pencatatan absensi dan dokumentasi peserta Pendidikan Lapangan (DIKLAP). Absensi menjadi faktor penting dalam aspek penilaian dalam suatu instansi. Proses absensi yang masih manual pada umumnya tidak efisien dan dapat membuang waktu [1]. Proses manual tersebut umumnya menggunakan kertas absensi yang kemudian harus disimpan dan diolah kembali sebagai bahan laporan kegiatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang di Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang, ditemukan bahwa proses absensi peserta DIKLAP masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Setelah kegiatan DIKLAP selesai, kertas absensi tersebut harus melalui proses pemindaian (*scan*) menggunakan printer untuk dijadikan dokumen digital dalam bentuk *file PDF*. Proses ini membutuhkan waktu tambahan, bergantung pada perangkat tertentu, serta berpotensi menimbulkan kendala dalam penyimpanan dan pengarsipan dokumen, seperti penumpukan *file*, kesulitan pencarian data, dan risiko kehilangan dokumen.

Selain permasalahan absensi, pengelolaan dokumentasi kegiatan DIKLAP juga belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi. Dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video [2]. Dokumentasi kegiatan masih dilakukan secara terpisah dan belum terhubung langsung dengan data absensi peserta. Padahal, dokumentasi berupa foto kegiatan sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peserta benar-benar mengikuti kegiatan DIKLAP yang dilaksanakan. Kondisi ini menyebabkan proses verifikasi kehadiran dan penyusunan laporan kegiatan menjadi kurang efektif.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perancangan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP secara digital. Sistem informasi kehadiran merupakan proses pendataan kehadiran yang memanfaatkan kemajuan teknologi masa kini [3]. Perusahaan harus memiliki sistem absensi kehadiran pegawai yang dapat mengatur kehadiran pegawai berdasarkan kewajiban, larangan, dan sanksi apabila kewajiban seorang pegawai tidak ditaati atau dilanggar [4]. Sistem yang dirancang memungkinkan peserta melakukan pencatatan kehadiran melalui perangkat seluler dengan mengisi data diri dan informasi kegiatan,

serta mengunggah foto kegiatan sebagai bukti keikutsertaan yang sah.

Dalam perancangan sistem informasi absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP ini, digunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode *Rapid Application Development* (RAD) memiliki kelebihan pada proses pembuatan sistemnya yang terbilang cepat tetapi juga memiliki hasil yang cukup baik [5], dengan melibatkan pengguna secara langsung, sehingga sistem yang dirancang dapat menyesuaikan kebutuhan di lapangan. Penggunaan metode ini dipilih agar proses perancangan sistem dapat dilakukan secara efektif sesuai dengan kebutuhan Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.

Manfaat yang diharapkan dari perancangan sistem ini adalah kemudahan dalam pengelolaan data absensi dan dokumentasi DIKLAP. Data absensi peserta per hari dapat diolah dan dicetak langsung oleh petugas SDM menjadi laporan dalam format *PDF* melalui sistem, sehingga tidak lagi memerlukan proses pemindaian dokumen absensi manual menggunakan printer. Laporan harian menjadi salah satu data penting bagi perusahaan [6]. Seluruh data absensi dan dokumentasi tersimpan secara terpusat dan terarsip dengan baik dalam sistem, sehingga memudahkan proses pencarian data, pelaporan, serta evaluasi kegiatan DIKLAP.

Dengan demikian, perancangan Sistem Informasi Absensi dan Dokumentasi Peserta DIKLAP pada Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi DIKLAP serta mendukung proses digitalisasi administrasi di lingkungan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem informasi absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP ini adalah *Rapid Application Development* (RAD). RAD merupakan salah satu pendekatan dalam rekayasa perangkat lunak yang fokus pada pengembangan cepat melalui penggunaan prototipe, keterlibatan aktif pengguna, dan iterasi berulang sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan pengguna akhir. Pendekatan RAD dipilih karena memberikan fleksibilitas dan memungkinkan penyesuaian desain secara terus-menerus berdasarkan umpan balik dari pengguna selama proses perancangan serta memperpendek waktu pembuatan sistem dibanding model tradisional seperti *waterfall* (*Rapid Application Development*) [7].

Metode RAD sering digunakan untuk pengembangan sistem informasi berbasis *web* maupun sistem internal organisasi dengan efisiensi waktu dan kualitas yang tetap terjaga. Sebagai contoh, penerapan RAD dalam pengembangan sistem informasi data barang berbasis *website* menunjukkan bahwa RAD mampu menyederhanakan proses pengembangan sekaligus menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui tahapan iteratif *prototyping* dan evaluasi pengguna [8]. RAD membantu mempercepat pengembangan aplikasi berbasis *web* dengan melibatkan pengguna dalam evaluasi dan penyempurnaan fungsi sistem secara terus menerus sehingga sistem yang dihasilkan lebih responsif terhadap kebutuhan organisasi yang actual [9].

RAD juga diaplikasikan dalam pengembangan berbagai sistem informasi lain seperti sistem informasi presensi, yang menunjukkan bahwa RAD dapat meningkatkan kecepatan desain dan pengujian prototipe sistem secara iteratif untuk memastikan kesesuaian fungsional dengan kebutuhan pengguna akhir [10]. RAD sebagai metode yang memprioritaskan kolaborasi antara pengembang dan pengguna dalam setiap fase pengembangan sehingga masalah yang muncul dapat segera diperbaiki pada prototipe berikutnya [11]. Adapun tahapan metode RAD yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa fase sebagai berikut:



Gambar 1. RAD Design

1) Rencana Kebutuhan (*Requirements Planning*)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam metode RAD yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sistem. Pada tahap ini dilakukan observasi langsung terhadap proses absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP di Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang. Hasil dari tahap ini berupa gambaran kebutuhan fungsional sistem, seperti kebutuhan pencatatan absensi digital, pengelolaan data peserta, unggah dokumentasi kegiatan, serta pembuatan laporan absensi harian.

2) Desain Pengguna (*User Design*)

Tahap user design bertujuan untuk merancang model sistem berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Pada tahap ini dilakukan perancangan alur sistem menggunakan diagram perancangan seperti *use case diagram* dan *activity diagram*. Selain itu, dirancang pula rancangan antarmuka (*user interface*) sistem yang

disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, baik peserta DIKLAP maupun petugas Unit SDM. Perancangan antarmuka difokuskan pada kemudahan penggunaan, kejelasan informasi, serta efisiensi proses absensi dan dokumentasi.

3) Pembuatan Prototipe (*Construction*)

Tahap *construction* merupakan tahap pembuatan prototipe sistem berdasarkan hasil perancangan sebelumnya. Pada tahap ini, rancangan antarmuka dan alur sistem diwujudkan dalam bentuk prototipe sistem informasi absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP berbasis *web*. Prototipe ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai fungsi dan tampilan sistem yang dirancang, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami cara kerja sistem.

4) Pengujian dan Evaluasi Prototipe (*Implementation*)

Tahap *implementation* dalam penelitian ini tidak difokuskan pada penerapan sistem secara penuh, melainkan pada evaluasi prototipe yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara rancangan sistem dengan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi pada tahap awal. Hasil evaluasi ini menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan rancangan sistem informasi absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Rancangan Sistem

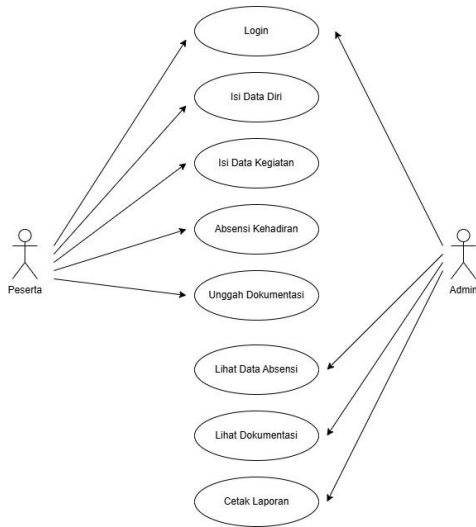
Kebutuhan sistem absensi dan dokumentasi peserta Pendidikan Lapangan (DIKLAP) telah berhasil diidentifikasi dan dianalisis sebagai landasan dalam perancangan sistem informasi berbasis *web*. Proses identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi dan analisis terhadap mekanisme absensi serta pengelolaan dokumentasi DIKLAP yang berlangsung di Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang. Rancangan sistem yang dihasilkan disesuaikan dengan kebutuhan operasional Unit SDM sehingga mampu menunjang proses pencatatan kehadiran, pengelolaan dokumentasi kegiatan, serta penyusunan laporan absensi secara lebih efektif, sistematis, dan terintegrasi.

1) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan Sistem Informasi Absensi dan Dokumentasi Peserta Pendidikan Lapangan (DIKLAP) pada Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang. Diagram ini disusun berdasarkan hasil observasi selama kerja praktik untuk menunjukkan fungsi utama sistem serta peran Peserta DIKLAP dan Admin/Petugas SDM dalam proses absensi, dokumentasi kegiatan, dan penyusunan

laporan yang dirancang dalam bentuk prototipe berbasis web.

Dokumentasi Peserta Pendidikan Lapangan (DIKLAP) pada Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang. Diagram ini menunjukkan urutan proses yang dilakukan oleh peserta DIKLAP mulai dari login ke sistem hingga data absensi dan dokumentasi tersimpan di dalam sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

Berdasarkan Use Case Diagram yang telah dirancang, sistem memiliki dua aktor utama, yaitu:

a) Peserta DIKLAP

Peserta DIKLAP merupakan aktor yang berinteraksi langsung dengan sistem untuk melakukan pencatatan kehadiran dan dokumentasi kegiatan. Peserta DIKLAP harus melakukan login terlebih dahulu untuk dapat mengakses sistem. Setelah berhasil login, peserta dapat mengisi data diri yang meliputi nama, NIP, dan jabatan, serta mengisi data kegiatan DIKLAP seperti hari dan tanggal, waktu, tempat, dan agenda kegiatan. Selanjutnya, peserta melakukan absensi kehadiran dengan menekan tombol “Hadir” dan mengunggah foto dokumentasi yang diambil saat berada di dalam kegiatan DIKLAP sebagai bukti keikutsertaan.

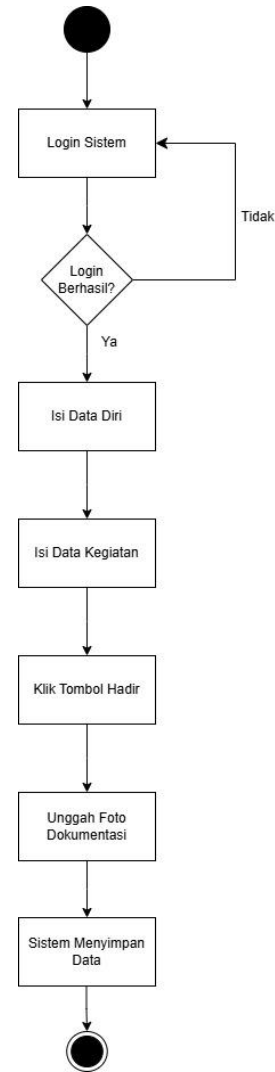
b) Admin atau Petugas SDM

Admin atau Petugas SDM merupakan aktor yang berperan dalam pengelolaan data absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP. Setelah melakukan login ke sistem, Admin dapat melihat data absensi peserta yang tersimpan berdasarkan tanggal kegiatan, melihat dokumentasi kegiatan yang diunggah oleh peserta, serta mencetak laporan absensi harian dalam bentuk file PDF. Laporan ini digunakan sebagai arsip administrasi dan bahan pendukung pelaporan kegiatan DIKLAP.

Use Case Diagram ini menggambarkan bahwa seluruh proses absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP terintegrasi dalam satu sistem, sehingga memudahkan pengelolaan data dan penyusunan laporan oleh Unit SDM.

2) Activity Diagram

prototype digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam Sistem Informasi Absensi dan



Gambar 3. Activity Diagram

Berdasarkan Activity Diagram yang dirancang, proses dimulai ketika peserta DIKLAP melakukan login ke sistem. Setelah login berhasil, peserta mengisi data diri dan data kegiatan DIKLAP yang meliputi hari dan tanggal, waktu, tempat, serta agenda kegiatan. Selanjutnya, peserta melakukan absensi dengan menekan tombol “Hadir” dan mengunggah foto dokumentasi sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan DIKLAP. Setelah seluruh data diisi, sistem akan menyimpan data absensi dan dokumentasi secara otomatis, kemudian proses absensi dinyatakan selesai.

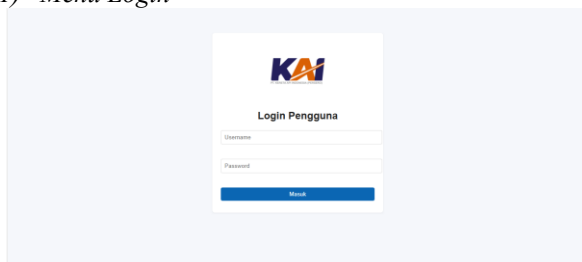
3.2. Hasil Prototipe

Pada tahapan ini dihasilkan *prototype* berupa rancangan antarmuka sistem informasi absensi dan dokumentasi peserta Pendidikan Lapangan (DIKLAP) berbasis *web*. *Prototype* ini disusun sebagai gambaran awal sistem yang diusulkan dan difokuskan pada desain tampilan serta alur penggunaan sistem oleh pengguna, baik admin Unit SDM maupun peserta DIKLAP.

Rancangan *prototype use case diagram* menampilkan beberapa halaman utama yang mendukung proses absensi, pengelolaan dokumentasi, dan penyusunan laporan kegiatan DIKLAP. Setiap tampilan dirancang dengan struktur yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu pengguna dalam menjalankan tugas administrasi DIKLAP secara terarah. *Prototype* ini bersifat visual dan konseptual, sehingga belum mencakup proses implementasi sistem secara penuh, namun sudah menggambarkan fungsi dan alur kerja sistem yang diharapkan oleh Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.

Selanjutnya, *prototype* sistem ditampilkan dalam bentuk gambar antarmuka yang disertai dengan penjelasan fungsi dari masing-masing halaman, sebagai berikut:

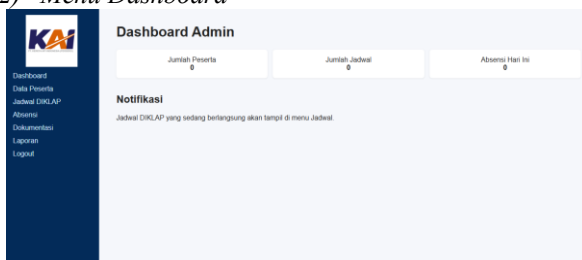
1) Menu Login



Gambar 4. Menu Login Pengguna

Menu *Login* merupakan halaman awal yang digunakan untuk mengakses sistem informasi absensi dan dokumentasi DIKLAP. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang telah terdaftar pada sistem. Proses *login* ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat masuk ke dalam sistem. Selain itu, halaman *login* juga berfungsi sebagai pengaman data agar informasi absensi dan dokumentasi DIKLAP tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan.

2) Menu Dashboard

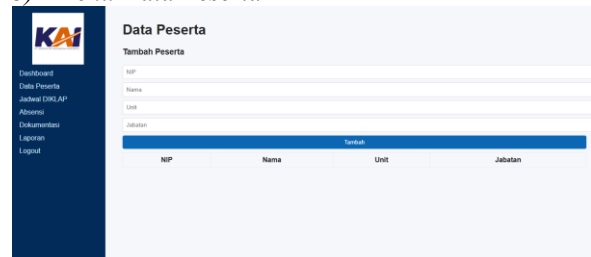


Gambar 5. Menu Dashboard

Menu *Dashboard* menampilkan gambaran umum sistem setelah pengguna berhasil melakukan *login*. Pada

halaman ini, admin Unit SDM dapat melihat ringkasan informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan DIKLAP, seperti jumlah peserta yang terdaftar, jumlah jadwal kegiatan DIKLAP, serta jumlah absensi peserta pada hari berjalan. Selain menampilkan ringkasan data, *dashboard* juga menyediakan menu navigasi utama yang mengarah ke pengelolaan data peserta, jadwal DIKLAP, absensi, dokumentasi, laporan, serta profil. *Dashboard* ini dirancang sebagai pusat kendali sistem agar admin SDM dapat dengan mudah memantau kondisi pelaksanaan DIKLAP dan berpindah ke fitur yang dibutuhkan sesuai dengan aktivitas pengelolaan DIKLAP.

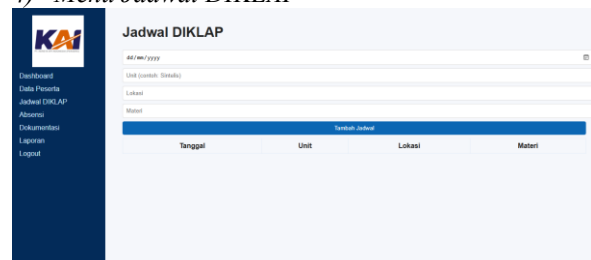
3) Menu Data Peserta



Gambar 6. Menu Data Peserta

Menu Data Peserta digunakan untuk menampilkan dan mengelola data peserta DIKLAP. Informasi yang ditampilkan meliputi nama peserta, NIP, dan jabatan. Menu ini membantu Unit SDM dalam melakukan pendataan peserta secara terstruktur sehingga data peserta DIKLAP tersimpan dengan rapi dan dapat digunakan dalam proses absensi maupun pelaporan kegiatan.

4) Menu Jadwal DIKLAP



Gambar 7. Menu Jadwal DIKLAP

Menu Jadwal DIKLAP berfungsi untuk menampilkan informasi jadwal kegiatan Pendidikan Lapangan. Pada halaman ini terdapat data seperti hari dan tanggal pelaksanaan, waktu, tempat kegiatan, serta agenda DIKLAP. Keberadaan menu ini memudahkan admin dan peserta dalam mengetahui jadwal kegiatan yang sedang atau akan dilaksanakan, serta menjadi acuan dalam proses pengisian absensi dan dokumentasi.

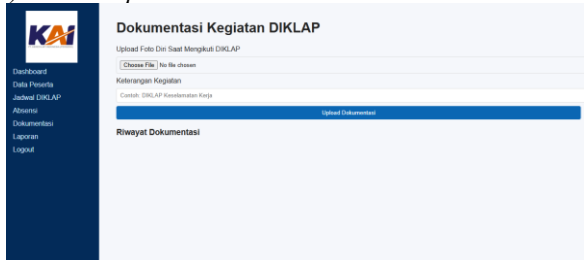
5) Menu Absensi Peserta



Gambar 8. Menu Absensi Peserta

Menu Absensi Peserta digunakan sebagai sarana pencatatan kehadiran peserta DIKLAP. Pada halaman ini, peserta atau admin mengisi data diri peserta yang terdiri dari nama, NIP, dan jabatan, serta informasi kegiatan seperti hari dan tanggal, waktu, tempat, dan agenda kegiatan. Menu absensi ini menggantikan proses absensi manual menggunakan kertas, sehingga data kehadiran dapat tersimpan secara digital dan lebih tertata.

6) Menu Upload Dokumentasi



Gambar 9. Menu Upload Dokumentasi

Menu Upload Dokumentasi digunakan untuk mengunggah foto diri peserta saat mengikuti kegiatan DIKLAP sebagai bukti keikutsertaan yang sah. Peserta diwajibkan mengunggah foto yang diambil saat berada di lokasi kegiatan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai pendukung data absensi sehingga kehadiran peserta tidak hanya tercatat secara tertulis, tetapi juga diperkuat dengan bukti visual.

7) Menu Laporan dan Dokumentasi



Gambar 10. Menu Laporan dan Dokumentasi

Menu Laporan dan Dokumentasi menampilkan rekapitulasi data absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar kehadiran peserta beserta dokumentasi foto yang telah diunggah. Selain itu, menu ini juga menyediakan fitur untuk mencetak laporan absensi harian dalam bentuk *file PDF*, yang dapat digunakan sebagai arsip dan bahan laporan resmi Unit SDM.

Berdasarkan fitur-fitur yang telah dirancang, sistem ini menunjukkan bahwa integrasi antara absensi dan dokumentasi dalam satu platform mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data. Fitur absensi digital mengurangi ketergantungan pada kertas, sedangkan fitur unggah dokumentasi memperkuat validitas kehadiran peserta. Selain itu, fitur laporan otomatis dalam format *PDF* membantu mempercepat proses administrasi dan pelaporan kegiatan DIKLAP secara lebih sistematis dan terstruktur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses administrasi absensi dan dokumentasi peserta DIKLAP pada Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas. Kondisi ini menyebabkan proses menjadi kurang efisien serta berpotensi menimbulkan kendala dalam pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menghasilkan rancangan Sistem Informasi Absensi dan Dokumentasi Peserta DIKLAP berbasis *web* dalam bentuk *prototype* yang terintegrasi. Sistem yang dirancang memungkinkan peserta melakukan absensi secara digital dengan mengisi data diri dan informasi kegiatan serta mengunggah dokumentasi sebagai bukti keikutsertaan. Seluruh data dirancang tersimpan secara terstruktur sehingga memudahkan proses pengelolaan dan pelaporan.

Penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam penelitian ini dinilai mampu mendukung proses perancangan sistem secara cepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian berupa rancangan alur sistem, *use case diagram*, *activity diagram*, serta *prototype* antarmuka yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sistem pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sistem yang dirancang diharapkan dapat dikembangkan hingga tahap implementasi agar dapat digunakan secara langsung oleh Unit SDM. Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur validasi lokasi (*location tracking*) atau integrasi GPS serta mengembangkan sistem dalam bentuk aplikasi mobile. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan melakukan pengujian sistem, seperti *user acceptance test* (UAT), untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna.

REFERENSI

[1] W. Dinasari, A. Budiman, and D. A. Megawaty, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS : SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG)," vol. 1, no. 2, pp. 50–57, 2020.

- [2] H. Hasan, S. Informasi, D. Vidio, and I. Pendahuluan, "Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri," vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2022.
- [3] A. C. Nurcahyo and C. Gudiato, "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Absensi Digital Perumdam Tirta Bengkayang," vol. 5, no. April, pp. 1–6, 2025.
- [4] M. Arya, R. Sikumbang, R. Habibi, and S. F. Pane, "Sistem Informasi Absensi Pegawai Menggunakan Metode RAD dan," vol. 4, pp. 59–64, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i1.1445.
- [5] D. Hariyanto *et al.*, "Implementasi Metode," vol. 13, no. 1, pp. 110–117, 2021.
- [6] P. Utomo *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Laporan Harian Komponen Rusak di PT Broco Mutiara Electrical Industry," vol. 8, no. 1, pp. 20–25, 2018.
- [7] F. T. Industri, J. T. Informatika, and U. K. Petra, "STUDI ANALISIS RAPID APPLICATION DEVELOPMENT SEBAGAI PERANGKAT LUNAK Agustinus Noertjahyana," vol. 3, no. 2, pp. 74–79, 2002.
- [8] W. Nugroho, F. Wahyu, N. Rozaaq, and T. A. Ramadhan, "PENERAPAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) PADA SISTEM INFORMASI DATA BARANG," vol. 8, no. 1, pp. 54–60, 2024.
- [9] G. Gunadi and J. Informatika, "Impelementasi Metode Rapid Application Development Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web dengan Framework W3 . CSS (Studi Kasus : POUK Lenteng Agung)," vol. 4221, pp. 246–259, 2021.
- [10] S. Informasi, P. Menggunakan, and M. Rad, "Jurnal Armada Informatika," pp. 1–10, 2023.
- [11] I. J. Informatika *et al.*, "SISTEM INFORMASI CUTI KARYAWAN MENGGUNAKAN BERBASIS WEB DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)," vol. 25, pp. 61–68, 2023, doi: 10.23969/infomatek.v25i1.7822.